

Pelatihan Manajemen Dan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi SDIT Nur Fatahillah

Ita Darsita^{a,1}, Endah Finatariani^{b,2}, Setianingsih^{c,3}

^{a,b,c}Sarjana Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹dosen02235@unpam.ac.id; ²dosen01488@unpam.ac.id; ³dosen02325@unpam.ac.id

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan dosen untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu kewajiban dosen yang tercantum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Koperasi SDIT Nur Fatahillah menghadapi beberapa permasalahan yang menghambat pertumbuhan dan kinerjanya. Beberapa masalah utama yang dihadapi meliputi manajemen keuangan yang kurang efektif, kurangnya keterampilan manajerial di antara pengurus, kebutuhan untuk diversifikasi produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan anggota. Selain itu, transparansi laporan keuangan juga menjadi perhatian penting untuk membangun kepercayaan anggota terhadap pengelolaan koperasi. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan manajemen dan penyusunan laporan keuangan koperasi SDIT-Nur Fatahillah. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial dan diskusi. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat: Pertama, digitalisasi sistem manajemen dan keuangan dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi dan laporan keuangan. Kedua, pengurus dan anggota akan mendapatkan pelatihan manajerial dan penggunaan sistem digital untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka. Ketiga, koperasi akan melakukan riset pasar untuk mengidentifikasi produk dan layanan baru yang sesuai dengan kebutuhan anggota, diikuti dengan peluncuran produk baru yang dipromosikan secara efektif. Keempat, penggalangan dana yang lebih baik akan dilakukan dengan meluncurkan program simpanan dan menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan. Target luaran dari usulan ini meliputi peningkatan keterampilan manajerial pengurus dan anggota, peningkatan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, diversifikasi produk yang sesuai, dan transparansi laporan keuangan yang lebih baik. Dengan implementasi solusi ini, diharapkan Koperasi SDIT Nur Fatahillah dapat mencapai kemandirian dan keberlanjutan yang lebih baik, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggotanya.

Kata Kunci: Koperasi; Manajemen; Keuangan

Abstract

Community Service is an activity carried out by lecturers to apply science, technology and arts and culture to society. This activity is one of the lecturer's obligations as stated in the Tri Dharma of Higher Education. SDIT Nur Fatahillah Cooperative faces several problems that hamper its growth and performance. Some of the main problems faced include ineffective financial management, lack of managerial skills among the board, the need to diversify products and services to suit members' needs. Apart from that,

transparency of financial reports is also an important concern to build members' trust in cooperative management. This Community Service aims to provide management training and prepare financial reports for the SDIT-Nur Fatahillah cooperative. The method used in implementing Community Service is carried out using lecture, tutorial and discussion methods. Results of Community Service activities: First, digitalization of management and financial systems by using appropriate accounting software to increase the efficiency of recording transactions and financial reports. Second, administrators and members will receive managerial training and use of digital systems to improve their skills and understanding. Third, the cooperative will conduct market research to identify new products and services that suit members' needs, followed by the launch of new products that are promoted effectively. Fourth, better fundraising will be carried out by launching savings programs and establishing collaboration with financial institutions. The output targets of this proposal include improving the managerial skills of management and members, increasing efficiency in financial management, appropriate product diversification, and better transparency of financial reports. By implementing this solution, it is hoped that the SDIT Nur Fatahillah Cooperative can achieve greater independence and sustainability, as well as provide greater benefits for its members.

Keywords: Cooperative; Management; Finance

PENDAHULUAN

Koperasi memiliki peranan penting dalam perekonomian masyarakat dengan mengembangkan seluruh potensi serta kemampuan para anggota dan masyarakat luas serta meningkatkan kualitas kehidupan manusia (Pratiwi et al., 2016). Koperasi merupakan salah satu unit usaha yang bertujuan untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Sebagai salah satu unit badan usaha, koperasi dalam melakukan aktivitas usaha berasaskan kekeluargaan sebagai ciri koperasi, dan sekaligus merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan

perekonomian nasional (Hasyim & Tyas, 2022).

Pada pasal 30 UU Nomor 25 tahun 1992 Sebagai bentuk kewajiban dan pertanggungjawaban pengurus atas sumber daya yang diamanahkan oleh anggota, pengurus wajib melakukan rapat Anggota tahunan (RAT) pengurus wajib melangsungkan Penyusunan laporan keuangan yang baik penyusunan laporan keuangan koperasi yang baik yaitu mengacu pada SAK ETAP. Pengurus harus menyajikan laporan keuangan minimal menerbitkan neraca, laporan laba rugi serta catatan atas laporan keuangan kepada anggota melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT). Tujuan dari

dilaksanakannya RAT yaitu untuk menilai pertanggung jawaban pengurus, pengawas dan partisipasi anggota dalam tahun buku lalu, menetapkan kebijakan pengurus dalam tahun buku yang akan datang. (hendar dan kusnadi,1999)

Koperasi SDIT Nur Fatahillah merupakan lembaga ekonomi yang beroperasi dalam lingkungan komunitas pendidikan, khususnya di SDIT Nur Fatahillah, Tangerang Selatan. Koperasi ini memiliki keanggotaan yang terdiri dari guru, staf sekolah, serta orang tua siswa, yang menjadikan koperasi ini bukan hanya sebagai penyedia layanan, tetapi juga wadah partisipasi ekonomi bagi anggotanya. Dengan model simpan pinjam serta penjualan kebutuhan sekolah seperti alat tulis, seragam, dan buku pelajaran, koperasi ini telah memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan pendidikan sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi anggotanya. Selain itu, koperasi ini memiliki potensi untuk terus berkembang, terutama karena pasar yang terjamin dari kalangan komunitas pendidikan yang stabil dan loyal.

Namun, di balik potensi tersebut, Koperasi SDIT Nur Fatahillah menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan. Salah satu masalah utama yang kami temukan adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam hal keahlian manajemen dan

pengelolaan keuangan. Pengurus koperasi sebagian besar berasal dari lingkungan sekolah, yang mungkin kurang memiliki latar belakang yang kuat dalam bidang bisnis atau akuntansi. Ini menyebabkan pengelolaan koperasi sering kali kurang optimal, terutama dalam aspek manajemen operasional dan pencatatan keuangan. Proses pencatatan keuangan koperasi masih banyak dilakukan secara manual, yang tidak hanya memperlambat proses tetapi juga membuka peluang terjadinya kesalahan dalam pencatatan. Tanpa adanya sistem keuangan yang terintegrasi dan otomatis, koperasi sulit untuk mengikuti perkembangan manajemen modern dan menghadapi tantangan operasional secara efisien.

Masalah lain yang tidak kalah penting adalah keterbatasan modal koperasi. Seperti banyak koperasi lainnya, Koperasi SDIT Nur Fatahillah mengandalkan simpanan anggota sebagai modal kerja utama. Tanpa adanya suntikan modal eksternal atau investasi, koperasi ini kesulitan untuk melakukan ekspansi usaha secara signifikan. Hal ini membatasi kemampuan koperasi dalam memberikan pinjaman dengan jumlah yang lebih besar atau melakukan diversifikasi usaha. Padahal, diversifikasi usaha bisa menjadi salah satu cara untuk mengembangkan koperasi lebih jauh, misalnya dengan menambah unit usaha

seperti koperasi konsumsi, penyediaan layanan digital, atau membuka toko daring yang menyediakan kebutuhan anggota secara lebih luas.

Kurangnya inovasi dalam diversifikasi usaha menjadi tantangan tersendiri bagi koperasi ini. Meskipun fokus utama koperasi adalah simpan pinjam dan penjualan barang kebutuhan sekolah, masih banyak peluang lain yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Dengan pasar yang sudah jelas dan anggota yang loyal, koperasi sebenarnya memiliki potensi untuk merambah ke sektor usaha lain yang masih terkait dengan kebutuhan anggota, seperti layanan edukasi tambahan, produk-produk teknologi pendidikan, atau kemitraan dengan penyedia jasa lainnya. Sayangnya, keterbatasan modal dan sumber daya manusia menghambat koperasi untuk mengambil langkah diversifikasi tersebut.

Pemahaman akuntansi sebagai salah satu faktor penunjang dalam menjalankan usaha koperasi, semakin baik pemahamannya maka akan menghasilkan laporan keuangan dengan kualitas baik (Ayem & Nugroho, 2020). Pada rapat akhir tahun para pengurus menyusun laporan keuangan koperasi sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada seluruh anggota koperasi. Kualitas laporan keuangan koperasi bergantung pada seberapa besar informasi yang disajikan memberikan

manfaat bagi pengguna laporan (Tengko et al., 2022). Sangat perlu bagi koperasi simpan pinjam mengimplemtasikan standar akuntansi koperasi untuk kepatuhan terhadap standar akuntansi yang sudah ditetapkan pemerintah (Hasyim & Tyas, 2022)

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman akan pentingnya pelatihan manajemen dan penyusunan laporan keuangan koperasi di SDIT Nur-Fatahillah. PKM ini juga mengedukasi bagaimana manajemen dan penyusunan laporan keuangan dalam membentuk dan mengelola koperasi sekolah mulai dari sumber daya manusia, menyusun laporan keuangan, inovasi dalam diversifikasi usaha dan modal kopersai. Kegiatan PKM ini memberikan pemahaman lebih dalam mengenai pelatihan manajemen dan penyusunan laporan keuangan koperasi kepada pengurus koperasi SDIT Nur-Fatahillah, sehingga diharapkan Koperasi SDIT Nur Fatahillah dapat menjadi lembaga yang lebih kuat dan mandiri jika mampu mengatasi berbagai tantangan tersebut. Dengan mengoptimalkan potensi pasar yang sudah ada, memperbaiki manajemen internal, serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, koperasi ini berpeluang besar untuk berkembang menjadi koperasi yang lebih modern dan berdaya saing. Hal ini tidak hanya akan memberikan

manfaat bagi anggotanya secara individu, tetapi juga meningkatkan kontribusi koperasi dalam mendukung kegiatan pendidikan di SDIT Nur Fatahillah serta lingkungan sekitarnya.

Koperasi SDIT Nur Fatahillah menghadapi serangkaian permasalahan yang signifikan dalam aspek produksi dan manajemen, sehingga diperlukan solusi yang komprehensif dan terintegrasi untuk mengatasi tantangan tersebut. Langkah pertama yang perlu diambil adalah digitalisasi system manajemen dan keuangan. Saat ini, pencatatan dan pelaporan keuangan masih dilakukan secara manual, yang berisiko menyebabkan kesalahan dan keterlambatan. Dengan beralih ke sistem digital, koperasi dapat mempercepat proses pencatatan transaksi, menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana. Penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis cloud dapat mempermudah akses dan pemantauan laporan keuangan secara realtime, sehingga pengurus dan anggota dapat lebih cepat mengambil keputusan berdasarkan data yang valid.

Selain itu, untuk mengatasi keterbatasan kemampuan manajerial pengurus koperasi, perlu diadakan pelatihan manajemen dan keuangan yang ditujukan bagi semua pengurus. Pelatihan ini harus

mencakup berbagai aspek penting, seperti perencanaan strategis, pengelolaan risiko, dan penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan usaha. Dengan meningkatkan keterampilan pengurus, koperasi akan memiliki manajemen yang lebih kompeten dan mampu menjalankan operasional dengan lebih efisien. Program pelatihan bisa dilakukan dengan menggandeng lembaga pelatihan yang memiliki pengalaman dalam pengembangan kapasitas koperasi.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh Koperasi SDIT Nur Fatahillah adalah keterbatasan produk dan layanan yang ditawarkan. Untuk memanfaatkan potensi pasar yang lebih luas, koperasi perlu melakukan diversifikasi produk dan layanan. Ini termasuk menambah jenis produk yang relevan, seperti alat tulis digital, buku elektronik, atau perlengkapan ekstrakurikuler, serta mengembangkan layanan tambahan seperti kursus bimbingan belajar atau layanan konsultasi pendidikan. Melalui diversifikasi ini, koperasi tidak hanya akan meningkatkan pendapatan tetapi juga memberikan nilai tambah bagi anggotanya, terutama dalam memenuhi berbagai kebutuhan pendidikan yang semakin beragam.

Koperasi juga harus menghadapi tantangan dalam hal keterbatasan modal. Untuk itu, strategi penggalangan dana harus

segera diterapkan. Koperasi bisa mulai dengan meningkatkan simpanan anggota melalui kampanye kesadaran tentang pentingnya kontribusi modal dalam pengembangan koperasi. Selain itu, koperasi perlu menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan atau investor yang tertarik untuk mendanai proyek pengembangan koperasi. Misalnya, pengajuan pinjaman koperasi atau mencari hibah dari organisasi yang mendukung pengembangan koperasi dapat menjadi pilihan. Membuka unit usaha baru yang memiliki potensi profit, seperti toko serba ada atau layanan makanan di lingkungan sekolah, juga dapat menjadi sumber pendapatan tambahan.

Penyusunan laporan keuangan yang lebih transparan dan akurat merupakan aspek penting yang tidak boleh diabaikan. Koperasi perlu menyusun laporan keuangan yang mencakup semua elemen penting, seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Dengan menggunakan sistem laporan berbasis digital, pengurus dapat dengan mudah menghasilkan laporan yang valid dan informatif. Selain itu, melibatkan auditor eksternal dalam proses pemeriksaan laporan keuangan akan menambah lapisan kepercayaan bagi anggota, sehingga mereka lebih yakin bahwa dana mereka dikelola dengan baik.

Akhirnya, untuk memastikan semua langkah dan solusi yang diterapkan berjalan efektif, koperasi perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Hal ini penting untuk menilai kinerja koperasi, baik dari segi finansial maupun operasional. Evaluasi berkala ini dapat dilakukan setiap kuartal atau semester, dengan mengadakan rapat anggota untuk membahas hasil evaluasi dan mengumpulkan masukan dari anggota. Jika terdapat solusi atau strategi yang kurang efektif, pengurus harus siap untuk melakukan penyesuaian agar koperasi tetap berada di jalur yang benar menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengadopsi pendekatan kualitatif dan studi kasus untuk menggali pemahaman yang lebih dalam mengenai pelatihan manajemen dan penyusunan laporan keuangan koperasi di SDIT Nur Fatahillah Tangerang Selatan. Pendekatan kualitatif dipilih karena keunggulannya dalam mengeksplorasi berbagai aspek fenomena yang kompleks dan multidimensional (Sugiyono, 2017). Dalam konteks Pengabdian Kepada Masyarakat ini, pendekatan kualitatif memungkinkan untuk menjelajahi persepsi, sikap, dan pengalaman pengurus koperasi secara holistik. Dengan memahami dinamika ini, Pengabdian Kepada

Masyarakat dapat memberikan wawasan yang lebih kaya tentang bagaimana pelatihan manajemen dan penyusunan laporan keuangan koperasi dipahami, diterapkan, dan diintegrasikan dalam koperasi SDIT Nur Fatahillah.

Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan di SDIT Nur Fatahillah dengan alamat Jl. H. Jamat Gg. Rais No.28 A, Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan – Banten. Waktu pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat pada hari Kamis, 31 Oktober 2024 sampai dengan hari Sabtu, 02 November 2024. Target atau subjek Pengabdian Kepada Masyarakat adalah Koperasi SDIT Nur Fatahillah.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial dan diskusi. Metode ceramah peserta akan diberikan materi pelatihan manajemen dan penyusunan laporan keuangan koperasi, metode tutorial peserta diberikan contoh dalam bentuk video tentang manajemen dan penyusunan laporan keuangan koperasi, dan metode diskusi yang merupakan sesi terakhir setelah pemberian materi, tutorial dan latihan yaitu diberikan alokasi waktu untuk sharing dan diskusi terkait kondisi dan kendala yang sering dialami oleh peserta dalam manajemen dan

penyusunan laporan keuangan untuk koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi SDIT Nur Fatahillah, diperlukan langkah-langkah sistematis yang dapat memastikan implementasi solusi secara efektif. Pertama, mengidentifikasi masalah dimana pengurus koperasi perlu mengadakan pertemuan dengan anggota untuk berdiskusi mengenai tantangan yang dihadapi. Diskusi ini bertujuan untuk menggali informasi dari berbagai sudut pandang dan memahami masalah secara komprehensif. Selain itu, pengumpulan data operasional dan keuangan yang relevan sangat penting untuk mengidentifikasi akar permasalahan. Data tersebut bisa mencakup laporan keuangan sebelumnya, catatan penjualan, dan umpan balik anggota mengenai layanan yang diberikan.

Kedua, perencanaan solusi pada tahap ini pengurus koperasi menyusun rencana aksi yang mencakup langkah-langkah konkret untuk mengatasi setiap masalah yang telah diidentifikasi. Rencana ini harus mencakup penetapan tujuan yang jelas dan spesifik, serta indikator kinerja yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan dari setiap inisiatif yang diambil. Misalnya, jika salah satu

masalah adalah kurangnya keterampilan manajerial di antara pengurus, tujuan dapat ditetapkan untuk mengadakan pelatihan tertentu dalam waktu tiga bulan ke depan.

Ketiga penerapan solusi, koperasi harus melakukan digitalisasi sistem keuangan dengan memilih perangkat lunak akuntansi yang sesuai untuk mencatat transaksi dan laporan keuangan. Pengurus harus mengadakan pelatihan bagi anggota dan pengurus tentang penggunaan software ini agar semua pihak memahami cara kerjanya. Pelatihan ini bisa dilakukan secara bertahap, dimulai dari fitur dasar hingga fitur yang lebih kompleks, untuk memastikan semua anggota dapat beradaptasi dengan baik.

Pengurus harus melakukan riset pasar guna mengidentifikasi produk dan layanan baru yang sesuai dengan kebutuhan anggota. Hal ini dapat dilakukan melalui survei kepada anggota atau analisis terhadap tren pasar saat ini. Setelah informasi tersebut diperoleh, koperasi dapat merencanakan dan meluncurkan produk baru, seperti alat tulis modern, buku pendidikan, atau layanan bimbingan belajar, dengan promosi yang tepat untuk menarik minat anggota dan meningkatkan penjualan.

Koperasi dapat meningkatkan simpanan anggota dengan meluncurkan program yang menarik, seperti memberikan insentif bagi anggota yang meningkatkan

simpanan mereka. Selain itu, penting untuk mencari kerjasama dengan lembaga keuangan yang bersedia memberikan pinjaman atau hibah untuk mendukung pengembangan usaha. Pengurus perlu menyiapkan proposal yang baik untuk meyakinkan pihak pemberi dana mengenai potensi dan prospek koperasi.

Keempat, Monitoring dan evaluasi harus dilakukan secara berkala. Koperasi perlu memantau kinerja setiap inisiatif yang diambil dan mengevaluasi hasilnya. Evaluasi ini dapat dilakukan secara bulanan atau kuartalan, dengan mengadakan rapat untuk membahas pencapaian dan tantangan yang dihadapi. Dalam rapat ini, anggota dapat memberikan umpan balik dan masukan yang berharga untuk perbaikan di masa depan.

KESIMPULAN

Laporan keuangan yang transparan dan akurat menjadi fondasi penting dalam manajemen koperasi. Dengan laporan keuangan yang lebih transparan, anggota dapat mengetahui secara jelas bagaimana dana mereka dikelola, serta sejauh mana koperasi memberikan manfaat ekonomi bagi komunitas. Ini juga akan meningkatkan akuntabilitas pengurus koperasi dan membangun kepercayaan anggota, yang pada akhirnya dapat mendorong partisipasi lebih aktif dari anggota dalam mengembangkan koperasi.

Untuk memastikan semua langkah dan solusi yang diterapkan berjalan efektif, koperasi perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Hal ini penting untuk menilai kinerja koperasi, baik dari segi finansial maupun operasional. Evaluasi berkala ini dapat dilakukan setiap kuartal atau semester, dengan mengadakan rapat anggota untuk membahas hasil evaluasi dan mengumpulkan masukan dari anggota. Jika terdapat solusi atau strategi yang kurang efektif, pengurus harus siap untuk melakukan penyesuaian agar koperasi tetap berada di jalur yang benar menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan PKM yang kami laksanakan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Sarjana Akuntansi dan khususnya kepada ketua, pengurus dan anggota koperasi SDIT Nur Fatahillah.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



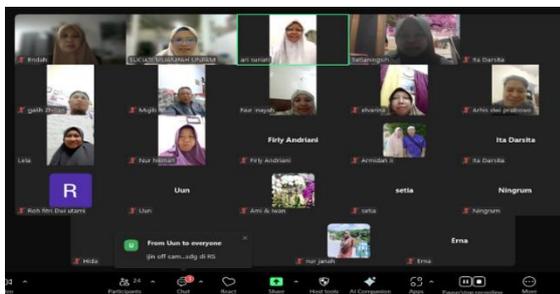
(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Foto pada saat Sambutan ketua Koperasi SDIT Nur Fatahillah)



(Gambar 4. Foto pada saat serah terima cinderamata/ungkapan terimakasih)



(Gambar 5. Foto pada saat serah terima cinderamata/ungkapan terimakasih)

REFERENSI

Ayem, S., & Nugroho, M. M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1),

27–40.

<https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.89>

Hasyim, M. A. N., & Tyas, H. N. (2022). Implementasi Standar Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam Sesuai Dengan Permen KUKM Nomor 13 Tahun 2015: Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra *Koalisi: Cooperative Journal*, 1(2), 137–148.

<http://journal.ikopin.ac.id/index.php/aliansi/article/view/1317>

Peraturan Pemerintah:Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM Republik Indonesia No. 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Bab dalam buku: Hendar dan Kusnadi 1999. *Ekonomi Koperasi*. Universitas Indonesia. Jakarta. Hlm 6-8

Pratiwi, H., Faridah, & Idris, M. (2016). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Koperasi Karyawan Bersama Pt Epfm. *Jurnal Riset Edisi*, 4(002), 15–27.

<http://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/52/48>

Sugiyono, (2017). *Metode Pengabdian Masyarakat Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Tengko, G. M., Rafael, S. J. M., Pau, S. P. N., Cendana, U. N., & Reliabilitas, U.

(2022). Pengaruh Pemahaman SAK
ETAP dan Kompetensi Sumber Daya
manusia Terhadap Kualitas Laporan
Keuangan Koperasi. HUMANTECH :

Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia,
2(1), 54–62.